

Bebas Sampah, Mangrove Lestari

Modul P5

Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan

Kelas: 5 (Fase C)



Modul P5 Kurikulum Merdeka
tentang Ekosistem Mangrove di Pesisir Kabupaten OKI

Bebas Sampah, Mangrove Lestari

Modul

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan

Kelas: 5 (Fase C)

Inspirasi bagi satuan pendidikan
dalam pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Bebas Sampah, Mangrove Lestari

Modul

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan

Kelas: 5 (Fase C)

Pengulas

Dr. Yogi Anggraena

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Modul

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka

tentang Ekosistem Mangrove

di Pesisir Kabupaten Ogan Komering Ilir

Bebas Sampah, Mangrove Lestari!

Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan

Kelas : 5 (Fase C)

Pengarah

- Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran,
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan,
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
- Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten OKI
- Kepala BPMP Provinsi Sumatera Selatan
- Kepala BGP Provinsi Sumatera Selatan

Pendamping

- H. Tarmudik., S.Pd., M.Si. (Disdik Kabupaten OKI)
- Hj. Ullya, M.Pd. (BPMP Provinsi Sumatera Selatan)
- Sugianto, S.Pd., M.M. (BGP Provinsi Sumatera Selatan)
- Muhammad Imran Amin (YKAN)
- Dheny Setyawan (YKAN)
- Nugroho Arif Prabowo (YKAN)
- Andreas Tomi Prasetyo (YKAN)
- Muhammad Sadik (YKAN)
- Syidik Fahmi (YKAN)

Penyusun

- Widiarti, S.Pd (SDN 1 Kali Deras)
- M. Nurdin, S.Pd (SDN 2 Lubuk Seberuk)
- Edi Gunawan, S.Pd (SDN 2 Lubuk Makmur)
- Rita Noviani, S.Pd (SDN 5 Kayuagung)

Penelaah

- Aria Ahmad Mangunwibawa, S.Psi., M.Si.
(BPMP Provinsi Sumatera Selatan)
- Dr. Yogi Anggraena (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
- Anitadewi Deka, S.S. (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran)
- Hj. Ullya, M.Pd.
- H. Kardinal, M.Pd.

Ilustrator dan Layout

Harits Farhan dan Wendie Artswenda

Penerbit

Yayasan Konservasi Alam Nusantara
Edisi Pertama, Juli 2024
41 hlm.; 15 x 23 cm

Modul ini tidak untuk diperjualbelikan
dan dapat diunduh secara bebas
melalui website ykan.or.id.

Daftar isi

A. Projek Modul	7
B. Tujuan	7
C. Dimensi, Elemen, dan Sub-elemen Profil Pelajar Pancasila	8
D. Langkah-langkah Aktivitas	9
E. Aktivitas	11
• Tahap Pengenalan (14 JP)	11
• Tahap Kontekstualisasi (28 JP)	14
• Tahap Aksi Nyata (56 JP)	19
• Tahap Refleksi (28 JP)	24
F. Asesmen	28
• Pemetaan Asesmen pada Aktivitas Projek	28
• Rubrik Asesmen Formatif	30
• Asesmen Formatif Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	32
G. Lampiran	34
• LKPD 1: Tahap Pengenalan	34
• LKPD 2: Tahap Kontekstualisasi	35
• LKPD 3: Tahap Aksi Nyata	37
• LKPD 4: Tahap Refleksi	38
H. Proses Penyusunan: Cerita di Balik Layar	40

Nama Sekolah : _____

A. PROJEK MODUL

Tema	Gaya Hidup Berkelanjutan
Topik	Pelestarian Mangrove
Judul	Ayo, Lestarkan Mangrove!
Durasi Kegiatan	126 JP

B. TUJUAN

Di kawasan pesisir, terutama di daerah yang terisolasi, pengendalian dan pengelolaan sampah sangat sulit dilakukan. Tak terkecuali di pesisir Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan. Akibatnya, lingkungan hidup masyarakat pesisir OKI harus dikelilingi sampah yang terserak di mana-mana.

Modul ini bertujuan untuk membangun kesadaran bagi bagi peserta didik akan bahaya sampah bagi tempat tinggalnya dan lingkungan sekitar, khususnya hutan mangrove.

Peserta didik akan didampingi oleh fasilitator proyek untuk mengerjakan proyek yang mendorong mereka untuk mencari cara kreatif untuk menghadapi masalah yang ada di sekitar mereka. Proyek akan dikerjakan melalui dimensi Beriman Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa & Berakhlak Mulia, Gotong Royong, dan Bernalar Kritis.

D. DIMENSI, ELEMEN, DAN SUB-ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA

DIMENSI	ELEMEN	SUB-ELEMEN	TUJUAN
Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada alam	Menjaga lingkungan alam sekitar	Mewujudkan rasa syukur dengan terbiasa berperilaku ramah lingkungan dan memahami akibat perbuatan tidak ramah lingkungan dalam lingkup kecil maupun besar
Gotong royong	Kolaborasi	Saling ketergantungan positif	Menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya
Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa

E. LANGKAH-LANGKAH AKTIVITAS

<p>TAHAP PENGENALAN Mengenali dan membangun kesadaran tentang tema yang sedang dipelajari</p>							
Pemahaman tentang bahaya sampah				Jenis-jenis sampah			
<p>TAHAP KONTEKSTUALISASI Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan</p>							
Identifikasi masalah		Persiapan observasi sekolah		Mengolah data		Menetapkan rencana aksi	
<p>TAHAP AKSI Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata</p>							
Membentuk kelompok dan membagi peran setiap kelompok	Menyusun kerangka laporan kegiatan	Gerakan aksi bebas sampah 1	Gerakan aksi bebas sampah 2	Gerakan aksi bebas sampah 3	Gerakan aksi bebas sampah 4	Menyusun laporan kegiatan aksi 1 dan sumatif 1	Konfirmasi laporan dan asesmen sumatif 2
<p>REFLEKSI Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi</p>							
Evaluasi hasil laporan kegiatan aksi		Refleksi		<i>Walking gallery</i>		Berbagi itu indah	



Ilustrasi buah, daun, bunga, dan akar bakau/jangkang (*Rhizophora apiculata*).

© Yayasan Konservasi Alam Nusantara

F. AKTIVITAS

Tahap Pengenalan (14 JP)



Kegiatan ke-1 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di Jam Pelajaran pertama).
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran proyek.
4. Fasilitator bertanya, apakah peserta didik mengetahui bahaya sampah terhadap lingkungan dan kelestarian tumbuhan mangrove?
5. Peserta didik saling bertukar fikiran untuk menjawab pertanyaan guru secara lisan.
6. Fasilitator memberikan penjelasan tentang bahaya sampah terhadap lingkungan dan kelestarian mangrove.
7. Fasilitator menunjukkan gambar lingkungan yang tercemar karena sampah.
8. Peserta didik mengamati setiap gambar dan menganalisis penyebab dari tercemarnya lingkungan tersebut.
9. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat mereka secara lisan terkait gambar yang mereka amati secara bergantian.
10. Fasilitator memberikan apresiasi kepada setiap peserta didik yang berani menyampaikan pendapatnya.
11. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok berjumlah 4 – 5 orang

12. Fasilitator memberikan LKPD kepada setiap kelompok.
13. Fasilitator menayangkan video tentang kegiatan manusia yang menyebabkan pencemaran lingkungan dan kerusakan hutan mangrove.

Link video: <https://www.youtube.com/watch?v=UBw9T6IspVc>
14. Setiap kelompok berdiskusi dengan menyimak tayangan video secara cermat dan mengidentifikasi informasi dari tayangan video berdasarkan tugas yang terdapat dalam LKPD 1.1.
15. Fasilitator membimbing jalannya diskusi.
16. Setiap kelompok menyajikan hasil identifikasi pada LKPD yang disediakan.
17. Sebelum mempresentasikan hasil diskusi, fasilitator dan peserta didik melakukan *ice breaking* untuk mencairkan suasana.
18. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi secara bergantian dan kelompok lain memberikan tanggapan.
19. Fasilitator memberikan apresiasi terhadap kelompok terbaik.
20. Fasilitator dan peserta didik membuat kesimpulan tentang bahaya sampah, penyebab dan akibat dari sampah terhadap lingkungan dan kelestarian mangrove.
21. Fasilitator menutup pembelajaran dengan berdoa.



Kegiatan ke-2 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di jam pelajaran pertama)

3. Menyampaikan tujuan pembelajaran projek.
4. Fasilitator bertanya apakah kalian mengetahui jenis-jenis sampah, dan apa yang dapat kita lakukan terhadap setiap jenis sampah?
5. Peserta didik menjawab pertanyaan dengan lisan.
6. Fasilitator memberikan penjelasan tentang jenis-jenis sampah yang terdiri dari sampah yang dapat terurai (sampah organik) dan sampah yang tidak dapat terurai (sampah anorganik).
7. Fasilitator membawa contoh-contoh sampah, seperti daun kering, kulit pisang, plastik bungkus snack, dan botol plastik bekas air mineral.
8. Fasilitator menanyakan kepada peserta didik dari setiap contoh sampah yang dibawa oleh fasilitator, manakah yang dapat terurai dan mana yang tidak dapat terurai atau membutuhkan waktu yang lama untuk dapat terurai.
9. Fasilitator menjelaskan bahwa sampah tersebut dapat dikelola atau diolah dan dimanfaatkan dengan cara memilah sampah sesuai dengan jenisnya sehingga sampah dapat terkendali dan tidak mencemari lingkungan.
10. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok berjumlah 4 – 5 orang.
11. Fasilitator membagi LKPD 1.2 kepada setiap kelompok.
12. Fasilitator menugaskan peserta didik untuk mengelompokkan contoh sampah yang lain sesuai dengan jenisnya, serta memberikan sebuah solusi dalam mengelola sampah-sampah tersebut agar tidak mencemari lingkungan.
13. Fasilitator membimbing jalannya diskusi.
14. *Ice breaking.*
15. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi.
16. Fasilitator memberikan apresiasi terhadap kelompok terbaik.

17. Fasilitator dan peserta didik membuat kesimpulan tentang cara untuk mengendalikan sampah agar tidak mencemari lingkungan dan tidak merusak kelestarian hutan mangrove.
18. Fasilitator dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa.

Tahap Kontekstualisasi (28 JP)



Kegiatan ke-3 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di jam pelajaran pertama).
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran projek.
4. Fasilitator bertanya bagaimanakah lingkungan sekolah dan tempat tinggal kalian, apakah sudah terbebas dari sampah?
5. Peserta didik diminta untuk menjawab dengan jujur.
6. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi lingkungan kelasnya.
7. Peserta didik mencatat setiap hasil identifikasi yang mereka lakukan berkaitan dengan sampah bersama teman sebangku.
8. Secara bergantian peserta didik menceritakan hasil identifikasinya di depan teman.
9. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok berjumlah 4 – 5 orang.
10. Fasilitator memberikan sebuah angket berisi daftar sebab-akibat berkaitan dengan penyebab dari sampah yang terdapat

di sekitar kelas dan akibat yang mungkin timbul karena sampah tersebut.

11. Setiap kelompok mulai mengisi angket tersebut dengan berdiskusi.
12. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
13. Fasilitator dan peserta didik membuat kesimpulan.
14. Fasilitator mengajak peserta didik untuk melakukan permainan eja kata berkaitan dengan sebab dan akibat dari sampah.
15. Fasilitator meminta peserta didik untuk menuliskan perasaan mereka pada *sticky note* selama mengikuti kegiatan pembelajaran hari ini dan menempelnya di dinding.
16. Pembelajaran ditutup dengan berdoa.



Kegiatan ke-4 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di jam pelajaran pertama).
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran projek.
4. Fasilitator menanyakan perasaan peserta didik pada hari ini.
5. Fasilitator memberikan perhatian terhadap peserta didik yang merasa kurang bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan mengajak bernyanyi.
6. Fasilitator menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan oleh peserta didik pada hari ini, yaitu melakukan observasi lingkungan sekolah.

7. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok berjumlah 4 – 5 orang.
8. Setiap kelompok diberi LKPD 2.1 untuk membantu dalam melakukan observasi.
9. Setiap kelompok dibagi wilayah untuk di observasi, yaitu ruang kelas 1 – 3, ruang kelas 4 – 6, ruang kantor dan ruang guru, toilet, dan kantin (d disesuaikan dengan jumlah kelompok).
10. Pembagian wilayah dilakukan dengan menggunakan spiner atau dengan sistem arisan (d disesuaikan).
11. Setiap kelompok memiliki tugas untuk mengobservasi lingkungan sesuai dengan wilayahnya.
12. Fasilitator mendampingi kegiatan observasi lingkungan setiap kelompok.
13. Setiap kelompok mencatat semua temuan observasi mereka sesuai dengan LKPD yang tersedia.
14. Setiap kelompok mempresentasikan hasil observasi mereka secara bergantian.
15. Hasil observasi setiap kelompok dikumpulkan untuk pengolahan data pada kegiatan di pertemuan selanjutnya.
16. Fasilitator dan peserta didik membuat kesimpulan.
17. Pembelajaran ditutup dengan berdoa.



Kegiatan ke-5 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di jam pelajaran pertama)
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran projek.
4. Fasilitator menanyakan kembali kegiatan pada pertemuan sebelumnya, terkait sampah yang banyak terdapat di lingkungan sekolah.
5. Peserta didik membentuk kelompok seperti pada pertemuan sebelumnya.
6. Fasilitator membagikan hasil observasi lingkungan kepada setiap kelompok.
7. Setiap kelompok diberi tugas untuk mengolah data hasil observasi lingkungan yang telah mereka lakukan dengan menetapkan kegiatan apa yang harus mereka lakukan untuk menanggulangi sampah yang terdapat di lingkungan sekolahnya.
8. Untuk membantu setiap kelompok dalam mengolah data, fasilitator membagikan LKPD 2.2 berupa sebuah kertas karton yang berisi tentang pengelompokan sampah dengan menggambar sampah yang ditemukan, bahaya yang dapat timbul, dan cara mengatasi atau mengelola sampah tersebut.
9. Setiap kelompok berdiskusi dalam mengerjakan LKPD.
10. Fasilitator membimbing jalannya diskusi.
11. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
12. Kelompok lain memberikan tanggapan.

13. Hasil diskusi selanjutnya ditempel di dinding kelas.
14. Fasilitator dan peserta didik membuat kesimpulan.
15. Melakukan refleksi pembelajaran dengan mencatat hal yang paling berkesan pada kegiatan hari ini di *sticky note* dan ditempel di kertas plano.



Kegiatan ke-6 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di jam pelajaran pertama).
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran proyek.
4. Fasilitator mengingatkan peserta didik tentang kegiatan selama tahap kontekstualisasi, mulai dari identifikasi masalah di lingkungan kelas, observasi lingkungan sekolah, sampai pengolahan data hasil observasi.
5. Peserta didik kembali berkelompok seperti pada pertemuan sebelumnya.
6. Setiap kelompok ditugaskan untuk membuat kesimpulan terhadap rangkaian kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
7. Fasilitator memberikan LKPD 2.3 untuk membantu kelompok dalam membuat kesimpulan serta membuat rencana aksi yang akan dilakukan dalam aksi bebas sampah dan mendaftar peralatan yang diperlukan pada tahap aksi nantinya.
8. Fasilitator membimbing jalannya diskusi.
9. *Ice breaking*.
10. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.

11. Fasilitator dan peserta didik membuat kesimpulan tentang rencana aksi bebas sampah yang akan dilakukan dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila kali ini.
12. Peserta didik diminta membuat gambar emoji yang menggambarkan perasaan mereka setelah melakukan kegiatan pembelajaran hari ini pada kertas origami yang telah disiapkan oleh fasilitator.
13. Gambar emoji selanjutnya ditempel di dinding belakan kelas.
14. Kegiatan ditutup dengan berdoa.

Tahap Aksi Nyata (56 JP)



Kegiatan ke-7 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di jam pelajaran pertama).
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran proyek.
4. Melakukan persiapan kegiatan aksi gerakan bebas sampah dengan menetapkan kelompok proyek.
5. Kelompok proyek dibentuk berdasarkan bentuk kelompok pada pertemuan sebelumnya.
6. Setiap kelompok menunjuk salah satu anggota untuk menjadi koordinator.
7. Koordinator atau ketua kelompok memberi peran pada setiap anggota kelompoknya.
8. Koordinator kelompok memberi tugas setiap anggota untuk membawa peralatan yang diperlukan sesuai dengan daftar yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya.

9. Menetapkan wilayah aksi gerakan bebas sampah.
10. Setiap kelompok berdiskusi tentang rencana kegiatan apa saja yang akan dilakukan pada saat kegiatan aksi gerakan bebas sampah dimulai.
11. Fasilitator membimbing jalannya diskusi.
12. Kegiatan ditutup dengan berdoa.



Kegiatan ke-8 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di jam pelajaran pertama).
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran proyek.
4. Peserta didik sudah berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.
5. Fasilitator menjelaskan bahwa kegiatan aksi gerakan bebas sampah yang akan dilakukan dicatat dalam bentuk laporan sederhana.
6. Fasilitator menunjukkan contoh bentuk laporan sederhana dari melalui proyektor (LKPD 3.1).
7. Setiap kelompok menyimak dan menganalisis contoh laporan sederhana.
8. Fasilitator menugaskan setiap kelompok untuk membuat kerangka laporan berdasarkan contoh laporan sederhana yang telah ditunjukkan.
9. Fasilitator membimbing jalannya diskusi.
10. *Ice breaking*.

11. Fasilitator mengecek kerangka laporan yang sudah dibuat oleh setiap kelompok dan memberikan bimbingan pada kelompok yang mengalami kesulitan.
12. Fasilitator mengingatkan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan dimulai kegiatan aksi gerakan bebas sampah.
13. Setiap kelompok diingatkan untuk membawa semua perlengkapan yang sudah didaftar untuk menunjang kegiatan pada pertemuan selanjutnya.
14. Kelas ditutup dengan berdoa.



Kegiatan ke-9 - 12 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di jam pelajaran pertama).
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran proyek.
4. Fasilitator mengecek kesiapan setiap kelompok.
5. Fasilitator membagikan LKPD 3.2 untuk membantu setiap kelompok dalam penyusunan laporan.
6. Setiap kelompok mulai melakukan aksi gerakan bebas sampah sesuai dengan wilayah yang telah ditetapkan sebelumnya.
7. Setiap kelompok mencatat hasil kegiatan aksi pada LKPD.
8. Fasilitator membimbing dan mendampingi kegiatan.
9. *Ice breaking*.
10. Fasilitator mengecek LKPD setiap kelompok.
11. Fasilitator memberikan apresiasi terhadap kelompok yang mengumpulkan sampah terbanyak.

12. Fasilitator mengingatkan kegiatan untuk pertemuan selanjutnya.
13. Kegiatan ditutup dengan berdoa.



Kegiatan ke-13 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di jam pelajaran pertama).
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran proyek.
4. Peserta didik sudah berada pada kelompoknya masing-masing.
5. Fasilitator menanyakan hasil LKPD (3.1 dan 3.2) yang dikerjakan selama kegiatan aksi.
6. Fasilitator menugaskan setiap kelompok untuk mengumpulkan setiap LKPD selama kegiatan aksi dan menyusunnya ke dalam isi laporan.
7. Setiap kelompok mulai membuat laporan berdasarkan kerangka laporan dan LKPD kegiatan aksi yang telah dikerjakan.
8. Fasilitator membimbing dan mendampingi kegiatan.
9. *Ice breaking*.
10. Fasilitator mengecek laporan setiap kelompok sambil menilai kegiatan setiap kelompok sebagai asesmen sumatif.
11. Fasilitator mengingatkan kegiatan untuk pertemuan selanjutnya.
12. Kegiatan ditutup dengan berdoa.



Kegiatan ke-14 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di jam pelajaran pertama).
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran projek.
4. Peserta didik sudah berada pada kelompoknya masing-masing.
5. Fasilitator menanyakan proses penyusunan laporan.
6. Setiap kelompok menyetorkan hasil pengerjaan laporan aksi gerakan bebas sampah.
7. Fasilitator mengecek laporan setiap kelompok dan memberikan catatan perbaikan jika masih kurang tepat.
8. *Ice breaking*.
9. Fasilitator mengecek laporan setiap kelompok sambil menilai kegiatan setiap kelompok sebagai asesmen sumatif.
10. Fasilitator mengingatkan kegiatan untuk pertemuan selanjutnya.
11. Kegiatan ditutup dengan berdoa.

Tahap Refleksi (28 JP)



Kegiatan ke-15 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di jam pelajaran pertama).
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran proyek.
4. Fasilitator melakukan evaluasi terhadap laporan dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh peserta didik.
5. Peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan terkait aksi gerakan bebas sampah serta dampaknya terhadap lingkungan dan kelestarian mangrove (LKPD 4.1).
6. Kesimpulan dibuat pada selembar kertas yang telah disediakan dan dikerjakan secara individu.
7. Fasilitator mengecek hasil kesimpulan yang dibuat oleh peserta didik.
8. *Ice breaking*.
9. Peserta didik diminta untuk menuliskan pemahamannya tentang proyek yang telah dilakukan dengan menggambar emoji pada *sticky note* dan ditempel di kertas plano.
10. Kelas ditutup dengan berdoa.



Kegiatan ke-16 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di jam pelajaran pertama).
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran proyek.
4. Fasilitator bertanya tentang pengalaman peserta didik tentang kegiatan proyek selama ini.
5. Peserta didik secara bergantian menceritakan pengalaman mereka selama melaksanakan kegiatan proyek.
6. Peserta didik diajak merefleksi pemahamannya berkaitan dengan kegiatan aksi gerakan bebas sampah, mulai dari pemahaman tentang sampah, sebab dan akibat dari sampah, jenis-jenis sampah dan upaya mengurangi sampah agar lingkungan tidak tercemar (format tersedia).
7. Peserta didik melakukan permainan berkaitan dengan pemahaman mereka tentang aksi gerakan bebas sampah.
8. Fasilitator memberitahukan kegiatan pada pertemuan selanjutnya, yaitu akan mengadakan *walking gallery*.
9. Kegiatan ditutup dengan berdoa.



Kegiatan ke-17 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di jam pelajaran pertama).

3. Menyampaikan tujuan pembelajaran proyek.
4. Peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing.
5. Fasilitator mengecek kesiapan setiap kelompok untuk kegiatan *walking gallery*.
6. Setiap kelompok menyiapkan laporan dan dokumentasi untuk dipajang di kelas dan kelompok lain dapat melihat bergantian.
7. Fasilitator membimbing dan mendokumentasikan kegiatan *walking gallery*.
8. Kegiatan ditutup dengan berdoa.



Kegiatan ke-18 (7 JP)

1. Fasilitator memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran, dan berdoa.
2. Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” dan “Profil Pelajar Pancasila” (asumsi kegiatan dilakukan di jam pelajaran pertama).
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran proyek.
4. Fasilitator menanyakan kabar dan perasaan peserta didik pada hari ini.
5. Peserta didik bergantian menyampaikan perasaan mereka masing-masing.
6. Fasilitator mendengarkan dengan penuh perhatian setiap cerita dari peserta didik.
7. Fasilitator kembali bertanya bagaimanakah kesan mereka setelah melaksanakan proyek P5 sampai kegiatan *walking gallery*?


8. Fasilitator menugaskan peserta didik menuliskan kesan mereka pada *sticky notes* dan ditempel di kertas plano.
9. Fasilitator membacakan satu persatu kesan peserta didik.
10. Fasilitator bertanya jawab tentang rencana selanjutnya setelah kegiatan proyek aksi gerakan bebas sampah ini.
11. Peserta didik diberi LKPD 4.2 untuk membuat Rencana Tindak Lanjut dan dikerjakan secara berkelompok sesuai kelompok proyek.
12. RTL yang telah dibuat selanjutnya dipresentasikan di depan kelas dan dikumpulkan.
13. Kegiatan ditutup dengan permainan eja kata dan berdoa.


F. ASESMEN

Pemetaan Asesmen pada Aktivitas Proyek

Dimensi	Sub-elemen	Berkembang Sesuai Harapan	
Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	Menjaga lingkungan alam sekitar	Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah terhadap lingkungan, serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan	
Gotong royong	Saling ketergantungan positif	Menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya	
Bernalar kritis	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber	

Aktivitas Proyek																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
			■	■					■	■	■	■			■	■	
	■	■	■	■	■	■			■	■	■	■					■
	■	■		■	■	■							■	■			■

 **Asesmen Formatif**
dilakukan di setiap aktivitas yang terdapat tugas pengerjaan LKPD

 **Asesmen Sumatif**
dilakukan pada aktivitas 13 dan 14 berdasarkan hasil pengamatan dan penyusunan laporan

Rubrik Asesmen Formatif

Elemen	Sub-elemen	Target Capaian	Indikator
Akhlak kepada Alam	Menjaga lingkungan alam sekitar	Terbiasa memahami tindakantindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan, serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menunjukkan sikap ramah lingkungan dengan tidak membuang sampah sembarangan. 2. Mampu memahami akibat dari perbuatan tidak ramah lingkungan seperti membuang sampah sembarangan. 3. Mampu melakukan refleksi terhadap dirinya. 4. Mampu menunjukkan sikap cinta terhadap lingkungan mangrove dengan selalu menjaga kebersihan. 5. Mampu melakukan tugas dengan baik.
Kolaborasi	Saling ketergantungan positif	Menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu memahami perannya dalam kelompok. 2. Mampu bekerja sama dalam tim. 3. Mampu menunjukkan sikap peduli dengan sesama teman dalam kelompok. 4. Mampu mengembangkan diri dan menjalin interaksi yang baik dengan teman dalam tim.
Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengumpulkan informasi tentang bahaya sampah. 2. Mampu memberikan gagasan tentang cara penanggulangan sampah. 3. Mampu mengklasifikasikan sampah berdasarkan jenisnya. 4. Mampu membandingkan informasi yang valid dan tentang bahaya sampah terhadap kerusakan mangrove. 5. Mampu memilih cara yang tepat dalam usaha mengurangi pencemaran lingkungan akibat sampah. 6. Mampu menyusun laporan aksi gerakan bebas sampah dengan sistematis.

	Mulai Berkembang	Sudah Beerkembang	Berkembang Sesuai harapan	Sangat Berkembang
	Peserta didik mampu memenuhi 1 - 2 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 3 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 4 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 5 indikator
	Peserta didik mampu memenuhi 1 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 2 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 3 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 4 indikator
	Peserta didik mampu memenuhi 1 - 3 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 4 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 5 indikator	Peserta didik mampu memenuhi 6 indikator

Asesmen Formatif

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tema : Gaya Hidup Berkelanjutan

Fase : C

Kelas : V

Dimensi	Sub-elemen	Mulai Berkembang	Sudah Berkembang
Beriman bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia	Menjaga lingkungan alam sekitar	Membiasakan bersyukur atas karunia lingkungan alam sekitar dengan menjaga kebersihan dan merawat lingkungan alam sekitarnya	Membiasakan bersyukur atas lingkungan alam sekitar dan berlatih untuk menjaganya
Gotong royong	Saling ketergantungan positif	Mengenali kebutuhan-kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya	Menyadari bahwa setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya dan perlunya saling membantu
Bernalar kritis	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan sederhana	Mengidentifikasi dan mengolah informasi dan gagasan

Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
<p>Terbiasa memahami tindakan-tindakan yang ramah dan tidak ramah lingkungan serta membiasakan diri untuk berperilaku ramah lingkungan</p>	<p>Mewujudkan rasa syukur dengan terbiasa berperilaku ramah lingkungan dan memahami akibat perbuatan tidak ramah lingkungan dalam lingkup kecil maupun besar</p>
<p>Menyadari bahwa meskipun setiap orang memiliki otonominya masing-masing, setiap orang membutuhkan orang lain dalam memenuhi kebutuhannya</p>	<p>Mendemonstrasikan kegiatan kelompok yang menunjukkan bahwa anggota kelompok dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing perlu dan dapat saling membantu memenuhi kebutuhan</p>
<p>Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber</p>	<p>Mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan, dan memilih informasi dari berbagai sumber, serta memperjelas informasi dengan bimbingan orang dewasa</p>

G. LAMPIRAN

LKPD 1: Tahap Pengenalan

1.1. Identifikasi tayangan video tentang kegiatan manusia yang dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan dan kerusakan hutan mangrove

Simaklah tayangan video, bahan bacaan, atau gambar yang ditampilkan gurumu dengan cermat, kemudian identifikasi jenis-jenis tumbuhan mangrove dan manfaatnya dengan mengisi tabel berikut ini! Kerjakan bersama anggota kelompokmu!

Aktivitas Manusia	Akibat yang Ditimbulkan	
	Terhadap Lingkungan	Terhadap Tumbuhan Mangrove

1.2. Mengelompokkan sampah sesuai jenisnya dan solusi untuk penanggulangan atau pemanfaatannya

Nama Sampah	Jenis		Cara Penanggulangan/Dapat Dimanfaatkan untuk:
	Organik	Non-Organik	
Kesimpulan:			

LKPD 2: Tahap Kontekstualisasi

2.1. Angket sebab akibat sampah di kelasku

Jenis Sampah	Sebab	Akibat
Kesimpulan:		

2.2. Hasil observasi sampah di lingkungan sekolah

Sampah yang Ditemukan	Jenis Sampah (Organik/Non-Organik)
Kesimpulan:	

2.3. Berdasarkan hasil observasi lingkungan sekolah, gambarlah bentuk-bentuk sampah yang kamu temukan di lingkungan sekolah dan klasifikasikan berdasarkan jenisnya serta berikan solusi untuk menanggulangi atau memanfaatkannya! Buatlah pada kertas karton yang tersedia!

Gambar Sampah/Limbah	Jenis (Organik/Non-Organik)	Solusi

Rencana aksi yang akan aku lakukan untuk menjaga lingkungan bebas dari sampah demi kelestarian tumbuhan mangrove:

Peralatan yang harus disiapkan:

1.
2.
3.

Dst.

LKPD 3: Tahap Aksi Nyata

3.1. Catatan kegiatan aksi gerakan bebas sampah

Hari/Tanggal	Wilayah	Jenis Sampah	Jumlah/Banyak (Perkiraan Dalam Karung)

3.2. Membuat laporan sederhana hasil dari aksi gerakan bebas sampah

Kerangka laporan memuat:

- Judul :
- Nama penyusun :
- Nama sekolah :
- Lokasi / wilayah aksi :
- Visi dan misi kelompok :
- Bukti kegiatan :
- Rencana tindak lanjut :
- Pesan dan kesan :

LKPD 4: Tahap Refleksi

4.1. Lembar refleksi pemahaman tentang gerakan bebas sampah

Pernyataan	Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Saya sangat paham tentang bahaya sampah bagi keberlangsungan tumbuhan mangrove dan lingkungan				
Saya sangat paham dalam mengklasifikasikan sampah berdasarkan jenisnya				
Saya sangat paham tentang faktor penyebab menumpuknya sampah				
Saya sangat paham tentang akibat yang dapat timbul dari penumpukan sampah				
Saya dapat memberikan solusi dalam mengelola sampah sesuai jenisnya				
Saya dapat bekerja sama dengan baik dalam tim				
Saya melaksanakan peran saya dalam tim dengan penuh tanggung jawab				
Saya sadar bahwa sampah yang menumpuk di lingkungan saya akibat dari perbuatan manusia				
Saya sudah terbiasa membuang sampah pada tempatnya				
Saya peduli terhadap teman dan dengan senang hati untuk membantu di saat kesulitan				
Saya menjalin interaksi yang baik dengan teman dalam tim				
Saya memberikan gagasan dalam setiap kegiatan diskusi				

4.2. Rencana Tindak Lanjut

Setelah melakukan proyek P5 ini, apa rencana tindak lanjut yang akan kalian lakukan selanjutnya?

No	Kegiatan RTL	Waktu Pelaksanaan	Pihak yang Terlibat

Refleksi Fasilitator Proyek:

- Apa yang saya rasakan terkait proyek profil ini?
- Apakah proyek profil yang dilaksanakan sudah berhasil menguatkan pencapaian kompetensi Profil Pelajar Pancasila yang menjadi tujuan pembelajaran? Apa buktinya?
 - Apa saja tantangan yang saya dan tim fasilitator proyek profil hadapi?
 - Apa kemampuan atau keterampilan baru yang berhasil saya kembangkan?
 - Apa perbaikan yang akan saya lakukan agar bisa lebih optimal memfasilitasi kegiatan proyek selanjutnya?

H. Proses Penyusunan: Cerita di Balik Layar

Salah satu strategi untuk mengkampanyekan semangat konservasi lingkungan adalah melalui edukasi. Namun, edukasi seperti apa yang perlu dilakukan? Edukasi macam apa yang dapat diimplementasikan secara berkelanjutan dan relevan dengan subjek pembelajaran?

YKAN (Yayasan Konservasi Alam Nusantara) beruntung bertemu dengan mitra-mitra berpendidikan yang inovatif di Sumatera Selatan. Pada Mei 2022, YKAN berkonsultasi kepada Dinas Pendidikan Kab. OKI yang diwakili oleh Sekretaris Dinas Pendidikan, Abdullah Arfai, S.Pd, M.Si, dan Kepala Bidang Pendidikan SD, H. Tarmudik, S.Pd. M.Si.

Mereka menyarankan YKAN untuk mencoba skema Kurikulum Merdeka Modul P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila). P5 adalah model pembelajaran yang sangat menarik. Model ini memberi kesempatan bagi guru dan murid untuk belajar hal-hal yang ada di sekitar tempat tinggalnya. P5 mengajak murid untuk mengidentifikasi permasalahan sekaligus merumuskan solusi.

Dalam perjalanannya, YKAN juga turut dibantu oleh BPMP Sumatera Selatan dan BGP Sumatera Selatan. Pada Oktober 2022, YKAN bersama Dinas Pendidikan OKI dan BPMP Sumatera Selatan mensosialisasikan rencana penyusunan Modul P5 kepada para kepala sekolah, ketua K3S, pengawas sekolah, serta sejumlah guru penggerak di Kabupaten OKI.

Lalu pada November 2022, Dinas Pendidikan OKI membentuk Tim Penyusun Modul P5 tentang Ekosistem Mangrove yang beranggotakan 12 guru penggerak di Kab. OKI. Pada Februari 2023, BGP Sumatera Selatan, melalui Sugianto, S.Pd., M.M. (PTP), dan BPMP Sumatera Selatan, melalui Hj. Ullya, M.Pd. (Widyaprada), memberikan pembekalan kepada Tim Penyusun selama proses penyusunan Modul P5.

Tim Penyusun kemudian menyelesaikan modul tersebut pada pertengahan 2023. Kemudian pada November 2023, YKAN bersama Dinas Pendidikan OKI dan BPMP Sumatera Selatan melaksanakan lokakarya untuk guru-guru SD di Desa Sungau Lumpur, pesisir Kab. OKI, terkait P5 sekaligus cara mengimplementasikan modul ini.

Para peserta sangat antusias terhadap lokakarya ini. Mereka merasa P5 memberi mereka kesempatan untuk belajar tentang hal-hal yang ada di sekitar tempat tinggal dan sekolah mereka. Dinas Pendidikan OKI dan BPMP Sumatera Selatan yakin bahwa para guru peserta nantinya dapat mengajarkan modul ini dengan baik.

Setelah uji coba tersebut, BPMP Sumatera Selatan membantu YKAN untuk *me-review* modul. Tahap pertama adalah *review* bersama BPMP Sumatera Selatan pada Desember 2023. Lalu dalam *review* kedua pada Februari 2024, BPMP Sumatera Selatan berkoordinasi dengan BSKAP Kemendikbudristek, melalui Dr. Yogi Anggraena, selaku Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, dan Anitawati Deka, S.S., untuk menyempurnakan modul ini.

Bapak-Ibu guru yang berbahagia. Modul P5 yang sudah ada di tangan Anda ini telah melalui proses penyusunan, uji-coba, dan penyempurnaan yang cukup panjang. Kami berharap modul ini dapat memberikan inspirasi bagi Bapak-Ibu untuk semakin kreatif dan inovatif dalam berkarya. Semoga model pembelajaran ini dapat menumbuhkan semangat baru dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah Anda.